

Abstrak

SURVEI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DAN LURING PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 PURBALINGGA

Intannia Eka Putri¹. Didik Rilastiyo Budi². Arfin Deri Listiandi²

Latar Belakang: Pandemi *Covid-19* mengakibatkan pembelajaran dilaksanakan menggunakan dua metode, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran. Sedangkan pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dalam satu tempat yang sama. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode tersebut merupakan hal yang baru bagi mata pelajaran PJOK di sekolah, sehingga perlu adanya evaluasi dari proses pelaksanaannya.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Purbalingga menggunakan sampel 239 peserta didik dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan skala pengukuran dan prosentase.

Hasil Penelitian: Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring PJOK di SMP Negeri 2 Purbalingga secara keseluruhan sangat baik. pelaksanaan pembelajaran daring PJOK aspek pendahuluan memperoleh nilai indeks 94,02%, aspek inti memperoleh indeks 87,79%, dan aspek penutup memperoleh indeks 88,51%. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran luring PJOK aspek pendahuluan memperoleh nilai indeks 94,94%, aspek inti memperoleh indeks 90,33%, dan aspek penutup memperoleh indeks 90,33%.

Kesimpulan: (1) Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring PJOK di SMP Negeri 2 Purbalingga menunjukkan kategori sangat baik pada setiap aspek, (2) Dari hasil prosentase pelaksanaan pembelajaran luring lebih unggul 1,64%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring, PJOK

¹Mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Abstrack

SURVEY ON THE IMPLEMENTATION OF ONLINE AND OFFLINE LEARNING IN PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH AT SMP NEGERI 2 PURBALINGGA

Intannia Eka Putri¹. Didik Rilastiyo Budi². Arfin Deri Listiandi²

Background: The pandemic covid-19 has resulted in learning being carried out using two methods, namely online learning and offline learning. Online learning is learning that is carried out online using learning applications. While offline learning is learning that is carried out face-to-face in person in the same place. The implementation of learning with this method is a new thing for PJOK subjects in school, so there is a need for evaluation of the implementation process.

Methodology: This research uses quantitative descriptive methods. This research was carried out at SMP Negeri 2 Purbalingga using a sample of 239 students with purposive sampling technique. Data analysis using descriptive analysis with measurement scales and percentages.

Result: The implementation of PJOK online and offline learning at SMP Negeri 2 Purbalingga as a whole is very good. The implementation of online learning PJOK preliminary aspect obtained an index value of 94.02%, the core aspect obtained an index of 87.79%, and the closing aspect obtained an index of 88.51%. Meanwhile, the implementation of offline learning in the PJOK preliminary aspect obtained an index value of 94.94%, the core aspect obtained an index of 90.33%, and the closing aspect obtained an index of 90.33%.

Conclusion: (1) The implementation of online and offline learning of PJOK at SMP Negeri 2 Purbalingga shows excellent categories in every aspect (2) From the results, the percentage of offline learning implementation is superior to 1.64%.

Keyword: Online Learning, Offline Learning, PJOK

¹Student of Physical Education Departement, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

²Lecturer of Physical Education Departement, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

²Lecturer of Physical Education Departement, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University